

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian maka, tahapan proses keputusan pembelian produk pangan halal, yaitu pengenalan kebutuhan (lapar 30% dan gaya hidup 30%); pencarian informasi (melihat secara langsung 41% dan pertemuan agama 19,9%); evaluasi alternative (melihat tanggal kadaluarsa produk 34% dan tidak mengkonsumsi makanan yang berasal dari babi 29%). Selanjutnya, proses pembelian (selalu melihat label halal 85% dan tidak jadi beli tanpa label halal 51%) dan pasca pembelian produk pangan halal (merasa ragu makan dikantin kampus 54% dan perlu diberikan sertifikat halal setiap kantin 93%).

Analisis faktor yang dilakukan pada variabel-variabel yang mempengaruhi proses keputusan pembelian produk pangan halal dalam tingkat kepentingan menghasilkan empat faktor utama. Adapun faktor pertama adalah faktor atribut produk yang terdiri dari merk produk, komposisi produk dan tanggal produksi. Sedangkan faktor kedua adalah faktor internal yang terdiri dari variabel pendapatan (anggaran), motivasi membeli produk dan gaya hidup. Faktor ketiga adalah faktor budaya/agama yang terdiri dari variabel keberadaan label halal dan keberadaan sertifikat halal dan Faktor adalah faktor eksternal yang terdiri dari variabel pengaruh penjual, tempat membeli produk dan harga produk.

5.2. Saran

Setelah hasil analisis disimpulkan, maka dapat disarankan kepada pihak-pihak yang terkait dengan produk pangan halal, yaitu :

1. Perhatian konsumen terhadap atribut produk berupa merk produk, jenis kemasan, komposisi, tanggal kadaluarsa serta label halal pada produk sangat besar pengaruhnya dalam menentukan pembelian. Oleh karena itu, produsen sebaiknya memberikan perhatian yang lebih pada aspek tersebut.
2. Perlu adanya sertifikat halal pada setiap kantin/warteg/cafe di kampus Universitas Lampung, dan adanya label halal sehingga tidak ada lagi keraguan mahasiswa dalam membeli dan sekaligus berpromosi.